

TESIS

**DETERMINAN KECELAKAAN KERJA PADA
PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG
PALEMBANG TAHUN 2021**



OLEH

**NAMA : IBRAHIM SYAHPUTRA
NIM : 10012682125004**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

DETERMINAN KECELAKAAN KERJA PADA PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG PALEMBANG TAHUN 2021

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : IBRAHIM SYAHPUTRA
NIM : 10012682125004**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN KECELAKAAN KERJA PADA PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG PALEMBANG TAHUN 2021

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

Oleh :

IBRAHIM SYAHPUTRA
10012682125004

Palembang, 28 Desember 2022

Pembimbing I


Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

Pembimbing II


Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Determinan Kecelakaan Kerja Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang Tahun 2021" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Desember 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 28 Desember 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. dr. Tan Malaka, MOH., DrPH., SpOK., HIU
NIP. 194603311973071001

Anggota :

2. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
NIP. 197811212001122002
3. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002
4. Dr. Ir. H. Maulana Yusuf, MS., MT
NIP. 195909251988111001
5. Dr. Ir. Hj. Susila Arita, DEA
NIP. 196010111985032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,

Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP.197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibrahim Syahputra
NIM : 10012682125004
Judul Tesis : Determinan Kecelakaan Kerja Pada Peserta BPJS
Ketenagakerjaan Cabang Palembang Tahun 2021

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 28 Desember 2022

Ibrahim Syahputra
NIM. 10012682125004

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibrahim Syahputra

NIM : 10012682125004

Judul Tesis : Determinan Kecelakaan Kerja Pada Peserta BPJS
Ketenagakerjaan Cabang Palembang Tahun 2021

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 28 Desember 2022


Ibrahim Syahputra
NIM. 10012682125004

**ENVIRONMENTAL HEALTH
MASTER PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**
Scientific papers in the form of a thesis
December, 2022

Ibrahim Syahputra; Supervised by Novrikasari and Yunita Windusari

Determinants of Work Accidents in BPJS Ketenagakerjaan Palembang Branch Participants

Abstract

Introduction: cause injury or pain (depending on the severity), even death. The ILO estimates that 2.34 million people died due to 86% due to work-related diseases and 14% due to work-related accidents. Data from BPJS Ketenagakerjaan for the Palembang Region, it is known that there are 10,334 work accident insurance claims in 2021.

Purpose: to find out the most dominant factor that causes the level of work accidents in participants of the Palembang Branch of Employment BPJS.

Method: this research is an analytic descriptive study with a cross sectional approach. The sample in this study was all workers who were reported at the BPJS Ketenagakerjaan Office of the Palembang Branch who experienced work accidents as many as 1856 workers. This study uses secondary data obtained from reporting work accident claim payments at the Palembang Branch Employment BPJS Office in 2021. Data analysis includes univariate analysis, bivariate analysis using the chi square statistical test, and multivariate analysis using the logistic regression statistical test.

Results: The results showed that 3.6% of workers had serious work accidents, 84.4% of workers had moderate work accidents, and 12% of workers had mild work accidents. There is a significant relationship between age ($pvalue=0.007; OR=2.007$), type of participation ($pvalue=0.025; OR=2.936$), work environment risk ($pvalue=0.0001$), work location ($pvalue=0.046; OR=1.705$), and unsafe conditions ($pvalue=0.044; OR=1.808$) with the level of work accidents. The most dominant factor affecting the level of work accidents is work environment risk.

Conclusion: There is a correlation between age, work environment risks, accident locations, and unsafe conditions with work accidents, while length of work is confounding. The most dominant factor in the accident rate is unsafe conditions.

Keywords: Work Accidents, BPJSTK, JKK, Unsafe Conditions, Work Environment Risks

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Karya Tulis ilmiah Berupa Tesis

**Ibrahim Syahputra; Dibimbing oleh Novrikasari dan Yuanita Windusari
Determinan Kecelakaan Kerja Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang Tahun 2021**

Abstrak

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cidera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya), bahkan kematian. ILO memperkirakan sebanyak 2,34 juta orang meninggal dunia diakibatkan oleh 86% karena penyakit akibat kerja dan 14% kecelakaan akibat kerja. Data BPJS Ketenagakerjaan diketahui bahwa klaim jaminan kecelakaan kerja sebanyak 10.334 Kasus pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor paling dominan yang menyebabkan terjadinya tingkat kecelakaan kerja pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang dilaporkan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 1856 pekerja. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pelaporan pembayaran klaim kecelakaan kerja di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang Tahun 2021. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat menggunakan uji statistik chi square, dan multivariat menggunakan uji statistik regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 3,6% pekerja mengalami kecelakaan kerja berat, 84,4% pekerja mengalami kecelakaan kerja sedang, dan 12% pekerja mengalami kecelakaan kerja ringan. Ada hubungan yang signifikan antara usia ($pvalue=0,007$; $OR=2,007$), jenis kepesertaan ($pvalue=0,025$; $OR=2,936$), resiko lingkungan kerja ($pvalue=0,0001$), lokasi kerja ($pvalue=0,046$; $OR=1,705$), dan kondisi tidak aman ($pvalue=0,044$; $OR=1,808$) dengan tingkat kecelakaan kerja. Faktor paling dominan yang mempengaruhi tingkat kecelakaan kerja adalah risiko lingkungan kerja. Sebaiknya sosialisasi secara masif kepada masyarakat agar memiliki kesadaran terhadap jaminan sosial ketenagakerjaan, melakukan upaya promotif preventif bagi perusahaan terkait penilaian resiko bahaya di tempat kerja, Koordinasi dengan Dinas Ketenagakerjaan terkait penerapan SMK3 perusahaan, dan perbaikan sistem pelaporan kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, BPJSTK, JKK, Kondisi Tidak Aman, Resiko Lingkungan Kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanallahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, serta sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "**Determinan Kecelakaan Kerja Pada Peserta Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Palembang Tahun 2021**" dengan baik dan lancar. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun tesis ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Dr.Misnaniarti,S.K.M.,M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Dr.Rostika Flora,S.Kep.,M.Kes selaku Koordinator Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama penulisan tesis ini;
5. Dr.Yuanita Windusari, S.Si., M. Si selaku Pembimbing II saya yang telah memberikan masukan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama proses penulisan tesis ini;
6. Prof. dr. Tan Malaka, MOH., DrPH., SpOK., HIU selaku penguji dan sekaligus panutan dalam diskusi K3 dalam penyusunan tesis ini;
7. Dr. Ir. H. Maulana Yusuf, MS., MT selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan tesis ini;
8. Dr. Ir. Hj. Susila Arita, DEA selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan tesis ini;

9. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini;
10. Kepada kedua orang tua, mertua, istri tercinta Dewi Puspa Sari, kedua anak tersayang Ahmad Hafiz Nursalam dan Ahil Yusuf Kaashif yang menemani saya suka duka pembuatan tesis ini, menemani selama memulai penelitian serta membantu dalam pembuatan tesis ini;
11. Kepada Seluruh Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel dan seluruh Jajaran Kantor Cabang di wilayah Kanwil Sumbagsel yang selalu mendukung
12. Kepada teman-teman seperjuangan tesisku, yang selalu memberi masukan, saran, dan berjuang bersama-sama dalam pembuatan tesis ini;
13. Seluruh teman-teman seperjuangan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas segala waktunya hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan selesai.

Demikianlah penulis akhiri semoga tesis ini bisa dapat membantu saudara dalam mencari referensi menulis. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun sebagai bahan pembelajaran kedepan.

Palembang, 28 Desember 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 November 1989 di Palembang. Putra kandung dari Bapak Syahri bin Achmad dan Ibu Kasmawati bin Muhammad Ali yang merupakan anak keempat dari empat bersaudara.

Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri 63 Palembang. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Palembang, Sekolah Menengah Atas di SMA IBA Palembang. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan sarjana Kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya tamat tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis menjadi pegawai di PT. Pharos Indonesia, tahun 2014 menjadi pegawai di PT. Fahrenheit Indonesia. Sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang penulis menjadi karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Pada tanggal 17 Februari 2017 penulis menikah dengan Dewi Puspa Sari dan dikarunia dua orang putra yaitu Ahmad Hafiz Nursalam dan Ahil Yusuf Kaashif. Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
R I S E T D A N T E K N O L O G I
U N I V E R S I T A S S R I W I J A Y A
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

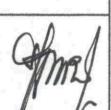
Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsri Indralaya, Ogan Ilir 30662
Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089
website:<http://www.fkmunsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

MATRIX PERBAIKAN UJIAN TESIS

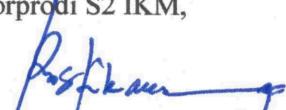
Nama Mahasiswa : Ibrahim Syahputra
NIM : 10012682125004
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)
BKU : Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)
Judul Tesis : Determinan Kecelakaan Kerja Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang Tahun 2021

- Pembimbing
1. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
 2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si

()
()

No.	Dosen Pembimbing/ Pengaji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Prof. dr. Tan Malaka, MOH., DrPH., SpOK., HIU	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan Master table di lampiran yang telah di coding2. Perbaikan pembahasan pada analisa multivariate pada table analisa regresi logistik		
2.	Dr. Ir. H. Maulana Yusuf, MS., MT	<ol style="list-style-type: none">1. Penambahan pembahasan pada variable yang menerangkan dengan kondisi real yang ada di lapangan dan pendapat peneliti terkait cara mengatasinya2. Penyebutan ke delapan variable harus konsisten		
3.	Dr. Ir. Hj. Susila Arita, DEA	<ol style="list-style-type: none">1. Pembahasan di tambahkan alur proses mengklaim Jaminan Kecelakaan Kerja di BPJS Ketenagakerjaan		

Palembang, Desember 2022
Koorprodi S2 IKM,


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.19710927 199403 2 004

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pernyataan Integritas	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Abstract	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	x
Riwayat Hidup	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Singkatan.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.4.2.1 Bagi BPJS Ketenagakerjaan.....	4
1.4.2.2 Bagi Perusahaan	4
1.4.2.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.2.4 Bagi Peneliti	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecelakaan Kerja.....	5
2.1.1 Definisi Kecelakaan Kerja	5
2.1.2 Klasifikasi Kecelakaan Kerja	6
2.1.3 Cidera Akibat Kecelakaan Kerja	10
2.1.4 Akibat Kecelakaan Kerja	12
2.1.5 Penyebab Kecelakaan	13

2.1.6 Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja.....	17
2.1.7 Pencegahan Kecelakaan Kerja.....	23
2.2 Regulasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	26
2.3 Instansi BPJS Ketenagakerjaan	34
2.4 Kerangka Teori	40
2.5 Kerangka Konsep	40
2.6 Penelitian Terdahulu.....	41
2.7 Hipotesa Penelitian.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.4 Jenis Data.....	46
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	
3.5.1 Variabel Penelitian.....	46
3.5.2 Definisi Operasional	46
3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data	48
3.6.1 Pengolahan Data	48
3.6.2 Analisa Data	49
3.7 Alur Penelitian.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Kecelakaan Kerja	53
4.2.2 Karakteristik Pekerja.....	53
4.2.3 Faktor Lingkungan	55
4.2.4 Hasil Analisa Bivariat	56
4.2.5 Hasil Analisa Multivariat	63
4.2.5.1 Seleksi Bivariat.....	63
4.2.5.2 Permodelan Multivariat	63
4.3 Pembahasan	66
4.3.1 Tingkat Kecelakaan Kerja.....	66
4.3.2 Hubungan Usia dengan Tingkat Kecelakaan Kerja	70
4.3.3 Hubungan Lama Kerja dengan Tingkat Kecelakaan Kerja.....	72

4.3.4	Hubungan Waktu Kecelakaan Kerja dengan Tingkat Kecelakaan Kerja	74
4.3.5	Hubungan Jenis Kepesertaan dengan Tingkat Kecelakaan Kerja.....	76
4.3.6	Hubungan Tindakan Tidak Aman dengan Tingkatan Kecelakaan Kerja...	78
4.3.7	Hubungan Resiko Lingkungan Kerja dengan Tingkat Kecelakaan Kerja..	79
4.3.8	Hubungan Lokasi Kecelakaan Kerja dengan Tingkat Kecelakaan Kerja...	82
4.3.9	Hubungan Kondisi Tidak Aman dengan Tingkat Kecelakaan Kerja.....	83
4.4	Keterbatasan Penelitian	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran	88

DAFTAR PUSTAKA 89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelompok Usaha	24
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabal 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabal 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecelakaan Kerja	50
Tabal 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerja	50
Tabal 4.3 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan	52
Tabal 4.4 Hubungan Karakteristik Pekerja dan Faktor Lingkungan dengan Tingkat Kecelakaan Kerja.....	54
Tabal 4.5 Hubungan Karakteristik Pekerja dan Faktor Lingkungan dengan Tingkat Kecelakaan Kerja.....	57
Tabal 4.6 Hasil Seleksi Bivariat	60
Tabal 4.7 Permodelan Pertama Analisis Multivariat Regresi Logistik	61
Tabal 4.8 Permodelan Multivariat.....	62
Tabal 4.9 Hasil Uji Interaksi	63
Tabal 4.10 Permodelan Terakhir Analisis Multivariat Regresi Logistik	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Teori Domino	11
Gambar 2.2	Struktur Organisasi	39
Gambar 2.2	Kerangka Teori	40
Gambar 2.3	Kerangka Konsep	40
Gambar 3.1	Alur Penelitian.....	30
Gambar 4.1	Wilayah Kerja Kantor Cabang Palembang.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Etik

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Master Tabel

Lampiran 4. Output Hasil Penelitian

Lampiran 5. Form Pelaporan JKK BPJS Ketenagakerjaan

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
ASN	: Aparatur Sipil Negara
ASTEK	: Asuransi Sosial Tenaga Kerja
BPJS	: Badan Penyelengara Jaminan Sosial
BPU	: Bukan Penerima Upah
CFR	: <i>Case fatality rate</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
K3	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KK	: Kecelakaan Kerja
JAMSOSTEK	: Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
JHT	: Jaminan Hari Tua
JKK	: Jaminan Kecelakaan Kerja
JKM	: Jaminan Kematian
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
JKP	: Jaminan Kehilangan Pekerjaan
JP	: Jaminan Pensiun
OHSAS	: <i>Occupational Health and Safety Assesment</i>
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PU	: Penerima Upah
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, dengan pesatnya perkembangan industrialisasi, keselamatan dan kesehatan kerja telah menjadi menjadi isu penting dalam semua industri dan aktivitas manusia. Ini memiliki implikasi yang signifikan untuk analisis risiko dan konsekuensi yang terkait. Untuk memastikan keselamatan, keamanan, dan kesehatan personil dan properti industri harus menjadi fokus utama. Praktik keamanan terbaik industri, termasuk pastikan semua orang aman dari kecelakaan, cedera, penyakit yang berhubungan dengan kesehatan, dan penyakit yang disebabkan oleh aktivitas harian (Atombo *et al.*, 2017)

OHSAS 18001:2007 menyatakan bahwa kecelakaan kerja didefinisikan sebagai kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cidera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya), kejadian kematian, atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian. Kecelakaan kerja juga dapat didefinisikan suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda (Waisapi, 2022). Pekerja tidak dapat terhindar dari potensi cedera di tempat kerja, baik di lingkungan saat bekerja atau mengemudi di jalan (Suma'mur, 2017).

Berdasarkan data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, dari tahun 2019 s.d. 2021 di Indonesia tercatat berturut-turut sebanyak 210.789 orang (4.007 orang fatal), 221.740 orang (3.410 orang fatal) dan 234.370 orang (6.552 fatal) mengalami kecelakaan kerja. Data tersebut tentunya belum menggambarkan representasi nasional karena baru berasal dari sejumlah 30,66 juta pekerja (yang menjadi peserta program BPJS Ketenagakerjaan), dari sebanyak 126,51 juta pekerja di Indonesia (BPJS Ketenagakerjaan, 2022). Menurut data, diketahui BPJS Ketenagakerjaan Sumbagsel melakukan pembayaran klaim jaminan kecelakaan kerja tahun 2021 sebanyak 10.334 kasus dengan kasus terendah di kantor cabang Muara Bungo sebanyak 668 kasus, Bandar Lampung 1.041 kasus dan tertinggi di Cabang Palembang sebanyak 1856 kasus (BPJSTK, 2021). BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang telah melindungi 6.527

perusahaan dan tenaga kerja sebanyak 65.758 pekerja. Kejadian kasus kecelakaan kerja berdasarkan data klaim peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pelembang diketahui sebanyak 1856 kasus pada tahun 2021.

Berdasarkan *International Labour Organization*, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja adalah faktor pekerja meliputi usia, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, pengetahuan, keterampilan, jam kerja, shift kerja, sikap, perilaku, kelelahan, kondisi fisik pekerja, faktor manajemen termasuk kebijakan organisasi atau manajemen, sosialisasi K3, SOP, pelatihan, pengawasan, faktor lingkungan pekerjaan meliputi tata graha, penerangan, ventilasi, kebisingan dan warna peringatan, tanda, label (Siregar, 2014).

Beberapa penelitian menyebutkan beberapa faktor berkaitan dengan kecelakaan kerja. Kematian akibat kecelakaan kerja dikaitkan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan sosiodemografi (usia, jenis kelamin dan pekerjaan), lingkungan kerja dan kondisi tempat kerja (Gonzalez-Delgado *et al.*, 2015). Prevalensi cedera mata kerja pada pekerja industri kecil adalah 31,4%, hal ini memiliki hubungan signifikan dengan jenis pekerjaan, mendapatkan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, penggunaan alat pengaman mata, dan kategori (Mengistu *et al.*, 2021). International Labor Organization (ILO) tahun 2008 memperkirakan sebanyak 2,34 juta orang meninggal dunia diakibatkan oleh penyakit dan kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan, terdiri dari 86% karena penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan dan 14% kecelakaan akibat kerja. Penelitian yang dilakukan pada pekerja menunjukkan bahwa ada prevalensi yang relatif tinggi dari cedera sebagian besar akibat luka dan sebagian besar menderita pada tugas malam (Kiconco *et al.*, 2019).

Usia yang lebih tua, persepsi yang buruk tentang kondisi kerja, lingkungan kerja yang buruk, dan faktor perilaku manusia memainkan peran penting dalam kecelakaan kerja (Ghosh, Bhattacherjee and Chau, 2004). Penelitian yang dilakukan pada pekerja yang menunjukkan bahwa lebih dari 80% kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh *unsafe actions* atau tindakan tidak aman (Septiana and Mulyono, 2014). Penyebab kecelakaan kerja di bengkel penggecatan mobil di sebabkan dari kondisi tidak aman 18 orang (36,4%) di antaranya pernah mengalami kecelakaan kerja, sedangkan tindakan tidak aman yang mengalami kecelakaan

kerja sebanyak 16 orang (30,1%) (Waruwu and Yuamita, 2016). Penelitian yang dilakukan pada pekerja mengatakan bahwa responden dengan pengetahuan rendah lebih banyak mengalami kecelakaan kerja ringan (73,8%) dari pada responden yang memiliki pengetahuan tinggi (26,2%) (Siregar, 2014).

Dari uraian di atas, kita dapat melihat bahwa kecelakaan kerja sangat sering terjadi dan diketahui bahwa beberapa kecelakaan telah terjadi karena beberapa faktor. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mempelajari determinan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi pada peserta Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Pelaporan kecelakaan kerja semakin meningkat di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor paling dominan yang menyebabkan terjadinya tingkat kecelakaan kerja pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa distribusi frekuensi tingkat kecelakaan kerja pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang
2. Untuk menganalisa distribusi frekuensi karakteristik pekerja (usia, lama kerja, waktu kecelakaan, jenis kepesertaan dan tindakan tidak aman) pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang
3. Untuk menganalisa distribusi frekuensi faktor lingkungan kerja (resiko lingkungan kerja, lokasi kecelakaan dan kondisi tidak aman) pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang

4. Menganalisis hubungan karakteristik pekerja dengan terjadinya tingkat kecelakaan kerja pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara lingkungan kerja terhadap terjadinya tingkat kecelakaan kerja pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang
6. Menganalisis faktor paling dominan yang berhubungan dengan terjadinya tingkat kecelakaan kerja pada peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan wawasan bagi pembaca supaya meningkatkan pengetahuan ilmiah terkait dalam pencegahan kecelakaan kerja di tempat kerja.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi BPJS Ketenagakerjaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan BPJS Ketenagakerjaan menentukan program promotif preventif bagi perusahaan peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan dan masukan dalam memanajemen dalam pencegahan kecelakaan kerja di perusahaan.

c. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refensi tambahan untuk kepentingan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya pada peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sebagai sarana pembelajaran tentang program pencegahan kecelakaan kerja di tempat kerja serta hasil publikasi penelitian ini dapat disebarluaskan sebagai bentuk kontribusi peneliti pada bidang ilmu kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I. (2003) 'Decent work and human development', *Int'l Lab. Rev.*, 142, p. 263.
- Alfidyani, K.S., Lestantyo, D. and Wahyuni, I. (2020) 'Hubungan pelatihan K3, penggunaan APD, pemasangan safety sign, dan penerapan sop dengan terjadinya risiko kecelakaan kerja (Studi pada industri garmen kota Semarang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(4), pp. 478–483.
- Andi, A., Alifen, R.S. and Chandra, A. (2005) 'Model persamaan struktural pengaruh budaya keselamatan kerja pada perilaku pekerja di proyek konstruksi', *Jurnal Teknik Sipil ITB*, 12(3), pp. 127–136.
- Aqsha, N.M. *et al.* (2021) 'Determinan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (Ppsu)', *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(4), pp. 155–168.
- Ardianingsih, A., Langelo, J.S. and Wicaksono, P. (2021) 'Analisis Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Pekalongan', *JURNAL LITBANG KOTA PEKALONGAN*, 19(2), pp. 8–8.
- Arifin, Z. (2005) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Tetap Dan Karyawan Subkontraktor Di PT Bukaka Teknik Utama Cileungsi Bogor Thn 2005'. Depok: Skripsi UI.
- AS/NZS 4801:2001 (2000) AS/NZS 4801. (2001). *Occupational Health And Safety Management Systems. Australian Standard. (1990).* - Google Search. Available at: <https://www.saiglobal.com/pdftemp/previews/osh/as/as4000/4800/4801.pdf> (Accessed: 16 December 2022).
- Atombo, C. *et al.* (2017) 'Safety and health perceptions in work-related transport activities in Ghanaian industries', *Safety and health at work*, 8(2), pp. 175–182.
- Bird, F.E., Germain, G.L. and Clark, M.D. (1990) *Practical loss control leadership*. International Loss Control Institute Loganville, GA.
- BPJS Ketenagakerjaan (2020) *BPJS Ketenagakerjaan*. Available at: <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/program-jaminan-kecelakaan-kerja.html> (Accessed: 30 November 2022).
- BPJS Ketenagakerjaan (2022) *Jumlah Kecelakaan Kerja Indonesia (2017-2021)*. Available at: <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia-alami-tren-meningkat> (Accessed: 4 November 2022).
- Cioni, M. and Savioli, M. (2016) 'Safety at the workplace: accidents and illnesses', *Work, employment and society*, 30(5), pp. 858–875.
- Dara, A.P., Abidin, Z. and Marsanti, A. (2022) 'Hubungan Unsafe Action Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Workshop Produksi Komponen Aksesoris', *Media Bina Ilmiah*, 17(2), pp. 243–252.

- Dasril, O., Sary, A.N. and Putra, D. (2021) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bahan Baku PT. P&P Lembah Karet’, in *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika*.
- Dayat, R.H. and Febriyanto, K. (2021) ‘Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Penyelam Tradisional Di Pulau Derawan Provensi Kalimantan Timur’, *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), pp. 1045–1051.
- Faris, I.A. and Harianto, F. (2014) ‘Pengaruh Perilaku Tenaga Kerja Dan Lingkungan Kerja Yang Dimoderasi Faktor Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi Di Surabaya’, in *Jurnal Seminar Nasional X–2014 Teknik Sipil ITS Surabaya*, pp. 57–63.
- Ghosh, A.K., Bhattacherjee, A. and Chau, N. (2004) ‘Relationships of working conditions and individual characteristics to occupational injuries: a case-control study in coal miners’, *Journal of occupational health*, 46(6), pp. 470–480.
- Girma, B. et al. (2022) ‘Occupational Injuries and Associated Factors Among Small-Scale Woodwork Industry Workers in Hawassa, Southern Ethiopia: A Cross-Sectional Study’, *Environmental health insights*, 16, p. 11786302221080828.
- Gonzalez-Delgado, M. et al. (2015) ‘Factors associated with fatal occupational accidents among Mexican workers: a national analysis’, *PloS one*, 10(3), p. e0121490.
- Hämäläinen, P., Takala, J. and Kiat, T.B. (2017) ‘Global estimates of occupational accidents and work-related illnesses 2017’, *World*, 2017, pp. 3–4.
- Handojo, B. et al. (2022) ‘Pelaksanaan Keselamatan Kerja Pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM)’, *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 20(1), pp. 26–41.
- Hasibuan, A. et al. (2020) *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Heinrich, H.W. (1941) ‘Industrial Accident Prevention. A Scientific Approach.’, *Industrial Accident Prevention. A Scientific Approach.* [Preprint], (Second Edition).
- Hendrawan, J. and Febriyanto, K. (2021) ‘Hubungan Karakteristik Individu dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Penyelam Tradisional di Pulau Derawan’, *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), pp. 2045–2051.
- Huda, N. et al. (2021) ‘faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja proyek pembangunan gedung di pt. x tahun 2020’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), pp. 652–659.
- International Labour Organization (2013) ‘The prevention of occupational diseases’, *International Labour Organization* [Preprint].
- International Labour Organization (ILO) (2013) *Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Pedoman pelatihan untuk manajer dan pekerja*. Jakarta: SCORE - ILO. Available at: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf (Accessed: 5 December 2022).

- Kiconco, A. *et al.* (2019) ‘Determinants of occupational injuries among building construction workers in Kampala City, Uganda’, *BMC Public Health*, 19(1), pp. 1–11.
- Labor, U.D. of, Staff, B. of S. and Statistics, U.S.B. of L. (2000) *Occupational outlook handbook*. Bernan Press (PA).
- London, L. (2011) ‘Human rights and health: Opportunities to advance rural occupational health’, *International journal of occupational and environmental health*, 17(1), pp. 80–92.
- Mahawati, E. *et al.* (2021) *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan Industri*. Yayasan Kita Menulis.
- Maliga, I. (2021) ‘Upaya Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Sektor Informal di Kabupaten Sumbawa’, *Abdimas Singkerru*, 1(2), pp. 141–147.
- Mandias, R., Shintya, L.A. and Paral, M.V. (2022) ‘Shift Kerja Dan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan’, *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 8(1), pp. 26–32.
- Melchior, C. and Zanini, R.R. (2019) ‘Mortality per work accident: A literature mapping’, *Safety Science*, 114, pp. 72–78.
- Mengistu, H.G. *et al.* (2021) ‘Prevalence of occupational ocular injury and associated factors among small-scale industry workers in Gondar Town, Northwest Ethiopia, 2019’, *Clinical optometry*, 13, pp. 167–174.
- Muharani, R. and Dameria, D. (2019) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai’, *Jurnal Kesehatan Global*, 2(3), pp. 122–130.
- Nai’em, M.F., Darwis, A.M. and Maksun, S.S. (2021) ‘Trend analysis and projection of work accidents cases based on work shifts, workers age, and accident types’, *Gaceta sanitaria*, 35, pp. S94–S97.
- Notoatmodjo, S. (2003) ‘Pendidikan dan perilaku kesehatan’.
- Notoatmodjo, S. (2007) ‘Promosi kesehatan & ilmu perilaku’.
- Nugraha, H. and Yulia, L. (2019) ‘Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero): Studi kasus pada Depo Lokomotif Daop 2 Bandung PT. KAI’, *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), pp. 93–101.
- OHSAS Group (2007) *Occupational Health and Safety Management Systems- Requirements: OHSAS 18001*. OHSAS Project Group.
- Othman, I. *et al.* (2018) ‘Variety of accident causes in construction industry’, in *MATEC Web of Conferences*. EDP Sciences, p. 02006.

- Pane, P.Y., Siahaan, P.C. and Siallagan, K.P. (2022) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengangkut Kayu di Penggergajian Kayu CV. Citra Saur Samosir Tahun 2021’, *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 8(2), pp. 876–886.
- Peng, L. and Chan, A.H. (2019) ‘A meta-analysis of the relationship between ageing and occupational safety and health’, *Safety science*, 112, pp. 162–172.
- Permenaker No.03/MEN/1998 (1998) *Permenaker No.03/MEN/1998*. Available at: https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/1998Permenaker003.pdf (Accessed: 16 December 2022).
- Pertiwi, W.E. and Widayanti, R. (2021) ‘Analisis Determinan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Industri di Bagian Operator dan Maintenance’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(2), pp. 58–65.
- Pisceliya, D.M.R. and Mindayani, S. (2018) ‘Analisis kecelakaan kerja pada pekerja pengelasan di cv. Cahaya tiga putri’, *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(1), pp. 66–75.
- PP No. 44 Tahun 2015 (no date) *PP No. 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian [JDIH BPK RI]*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5612> (Accessed: 5 December 2022).
- PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja [JDIH BPK RI]* (no date). Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5263/pp-no-50-tahun-2012> (Accessed: 19 December 2022).
- Ramli, S. (2009) ‘Seri Manajemen K3 01: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja’, Jakarta: PT. Dian Rakyat [Preprint].
- Restuputri, D.P. and Sari, R.P.D. (2015) ‘Analisis kecelakaan kerja dengan menggunakan metode Hazard and Operability Study (HAZOP)’, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(1), pp. 24–35.
- Rini, W.N.E. and Aswin, B. (2021) ‘Analisis, Prediksi Tren dan Pembuatan Kebijakan dari Kasus Kecelakaan Kerja bagi Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jambi’, *JIK (JURNAL ILMU KESEHATAN)*, 5(1), pp. 122–126.
- Rusdi, R. and Warsito, B.E. (2014) ‘Shift Kerja Dan Beban Kerja Berpengaruh Terhadap Terjadinya Kelelahan Kerja Perawat Di Ruang Rawat Di Rumah Sakit Pemerintah’, *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 2(1), pp. 1–12.
- Sanitya, L. (2019) ‘Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Bukan Penerima Upah di Wilayah Kota Semarang Ditinjau Dari Permenaker nomor 1 Tahun 2016’, *Indonesian State Law Review (ISLRev)*, 1(2), pp. 205–228.
- Septiana, D.A. and Mulyono, M. (2014) ‘Faktor yang Mempengaruhi Unsafe Action pada Pekerja di Bagian Pengantongan Urea’, *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 3(1), p. 3809.

- Shariff, S.M. (2007) ‘Occupational Safety and Health Management, University Publication Centre (UPENA)’, *Malaysia: Universiti Teknologi MARA* [Preprint].
- Siregar, D.I.S. (2014) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja Ringan Di PT AQUA Golden Mississippi Bekasi Tahun 2014’, *Skripsi Peminatan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* [Preprint].
- Soltanzadeh, A. et al. (2016) ‘Analysis of occupational accidents induced human injuries: a case study in construction industries and sites’, *Journal of Civil Engineering and Construction Technology*, 7(1), pp. 1–7.
- Sulistyaningtyas, N. (2021) ‘Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi: Literature Review’, *Journal of Health Quality Development*, 1(1), pp. 51–59.
- Suma’mur, P.K. (1981) *Keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan*. Gunung Agung.
- Suma’mur, P.K. (2017) ‘Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (HIPERKES)’.
- Suwarno, S., Aprianto, R. and Susanti, W. (2019) ‘Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pabrik Roti Bunga Mawar Kota Lubuklinggau’, *Creative Research Management Journal*, 2(1), pp. 17–24.
- UU No. 11 Tahun 2020 (no date) *UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja [JDIH BPK RI]*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/149750/uu-no-11-tahun-2020> (Accessed: 19 December 2022).
- UU no. 13 tahun 2003 (no date) *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN*. Available at: https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf (Accessed: 19 December 2022).
- UU No. 13 Tahun 2013 (no date) *UU No. 13 Tahun 2013*. Available at: https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf (Accessed: 16 December 2022).
- UU No. 24 Tahun 2011 (no date) *UU No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial [JDIH BPK RI]*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39268> (Accessed: 19 December 2022).
- UU No. 40 Tahun 2004 (2004) *UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional [JDIH BPK RI]*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40787> (Accessed: 19 December 2022).
- Waisapi, J.Y. (2022) ‘Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan’, *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 1(3), pp. 285–298.
- Waruwu, S. and Yuamita, F. (2016) ‘Analisis faktor kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang signifikan mempengaruhi kecelakaan kerja pada proyek pembangunan apartement student castle’, *Spektrum Industri*, 14(1), p. 63.

- Wulandari, D.P. (2021) ‘Faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di pt. Semen bosowa maros’, *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21(2), pp. 190–197.
- Yusril, M., Alwi, M.K. and Hasan, H. (2020) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Pekerja Bagian Produksi PT. Sermani Stell’, *Window of Public Health Journal*, pp. 370–381.
- Zakaria, N.H., Mansor, N. and Abdullah, Z. (2012) ‘Workplace accident in Malaysia: most common causes and solutions’, *Business and Management Review*, 2(5), pp. 75–88.